

Kasus Mbah Saminem Ditangani Mensos

BANTUL (KR) - Kisruh adanya warga lansia di Selopami-oro yang belum bisa mencairkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) ataupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) setahun terakhir memasuki babak baru.

Persoalan yang tengah menimpa Ny Saminem warga Selopami-oro Imogiri Bantul kini sudah ditangani Menteri Sosial RI. Dengan demikian harapannya persoalan tersebut segera mendapatkan solusi.

”Sudah sampai ke Ibu Risma (Menteri Sosial-red) langsung persoalan yang terjadi di Selopami-oro Imogiri. Tim dari Kemensos sudah menindaklanjuti,” ujar anggota Komisi VIII DPR RI, Esti Wijayati, di sela-sela pembagian bantuan beras dan gula dari Ketua DPR RI Puan Maharani di Kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bantul, Selasa (19/4) sore.

Diungkapkan, persoalan yang membelit Ny Saminem dan mungkin warga lainnya kini sudah ditangani oleh Menteri Sosial RI. Ketika persoalan bantuan sosial sampai ke Menteri So-

sial tentu akan langsung ditindaklanjuti. ”Hari ini tadi (kemarin-red) saya dapat pesan WhatsApp langsung dari Ibu Mensos dan langsung ditindaklanjuti,” ujarnya.

Esti minta kepada pihak terkait, ketika dilapangan ditemukan persoalan terkait bantuan sosial. Mestinya segera saja berkomunikasi dengan dirinya. Selain itu bisa juga melalui tim Esti Wijayati. ”Apalagi seperti yang menimpa Mbah Saminem yang masih punya pendamping keluarga dalam hal ini anaknya. Apalagi yang bersangkutan masih terdaftar sebagai penerima BPNT dan PKH di Dinas Sosial Bantul. Akan kita kawal sampai haknya diberikan,” ujarnya.

Esti bersedia melakukan pengawalan andaikata dilapangan masih ditemukan kasus seperti Mbah Saminem.

Bukan itu saja, terkait bantuan sosial, pihaknya memastikan program bansos tepat sasaran.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengatakan pihaknya mengapresiasi dan berterimakasih kepada pihak-pihak terkait yang sudah menindaklanjuti persoalan warga Bantul yang mengalami keterlambatan dalam menerima bantuan sosial.

”Temen-temen dari Dinas Sosial Kabupaten Bantul sudah turun ke lapangan berusaha mengurai permasalahan. Misalnya ketidaksesuaian by name di rekening dan ini sudah diselesaikan oleh Dinas Sosial. Bahkan hak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tertunda, diusahakan diselesaikan oleh Dinas Sosial Bantul. Hak KPM dipulihkan sehingga bisa kembali menerima bansos,” ujarnya.

”Kebetulan Ibu Esti ini, anggota Komisi VIII DPR RI juga baru mengajukan tambahan anggaran sekitar Rp 37 miliar untuk dialokasikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Penerima Bantuan Iuran-red) untuk



KR-Sukro Riyadi

Anggota Komisi VIII DPR RI, Esti Wijayati dalam acara di kantor DPC PDI Perjuangan Bantul.

warga Bantul. Nantinya pembayarannya ditanggung pemerintah. Harapannya ketika masyarakat Bantul ma-

suk DTKS sehingga bisa mendapatkan program JKN PBI dan tepat sasaran,” ujar Joko. **(Roy)-f**

Giling Madukismo Tanpa Cembeng



KR-Judiman

Prosesi nikah dan kirab tebu temanten di PG Madukismo.

BANTUL (KR) - Musim giling PG- PS Madukismo 2022 diawali tanpa penyelenggaraan acara tradisi Cembeng. Selamatan giling 2022 hanya dilakukan kirap tebu temanten dan sesaji 40 ayam panggang di stasiun gilingan dengan undangan terbatas Selasa (19/4), dihadiri Komisaris PT

Madubar KRT H Madu Gondodiningrat, dari RNI Endang Suraningsih, Forpimkap Kasihan dan undangan lainnya. Upacara kirab tebu temanten diawali dengan nikah pasangan tebu Kyai Anggoro dan Nyai Kasih di Masjid Babusalam oleh kaum rois Supandowo, dengan mas ka-

win uang tunai Rp 4.000. Selanjutnya pasangan tebu temanten dikirapkan masuk ke stasiun giling untuk disemayamkan hingga mengawali giling pada tanggal 10 Mei 2022.

Dirut PT Madubar PG-PS Madukismo, Irvan Revianto Rares, mengungkapkan peniadaan acara tradisional Cembeng di Madukismo musim giling tahun 2022 ini karena masih masa pandemi Covid-19.

”Sebenarnya acara tradisi Cembeng sudah berjalan sejak pemerintahan Belanda, tapi dengan adanya pandemi Covid-19, acara Cembeng di Madukismo ditiadakan,” jelasnya. **(Jdm)-f**

SONGSONG MUDIK LEBARAN, DIRIKAN 4 POSKO

Ruas Cino Mati Bukan Jalur Bus Wisata

BANTUL (KR) - Serangkaian persiapan telah dilakukan Polres Bantul menyambut arus mudik Lebaran Tahun 2022. Sebanyak 4 posko keamanan bakal didirikan yakni Pos Klengan Sedayu, Pos Srandakan, Pos Piyungan serta Pos Parangtritis.

Sedang untuk mengantisipasi kemacetan menuju objek wisata Pantai Parangtritis, kedepan bakal diambil kebijakan rekayasa lalu lintas dengan menerapkan satu jalur menuju Pantai Parangtritis dari Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Induk.

Kanit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel)

Satlantas Polres Bantul, Ipda Ketut Reni Juliani, Selasa (19/4), mengatakan empat posko pengamanan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pemantauan dan pengamanan arus mudik yang diperkirakan mengalami peningkatan.

”Khusus di Jalan Yogyakarta Wates serta Srandakan-Brosot Kulonprogo diperkirakan akan terjadi lonjakan arus kendaraan cukup tinggi. Karena ruas tersebut jadi jalur utama mudik di selatan Pulau Jawa. Selain itu, di Bandara YIA juga diprediksi bakal terjadi lonjakan jumlah penumpang,” ujar

nya. Satlantas sudah mengantisipasi adanya kegiatan pasar tiban di Pasar Mangiran Jalan Srandakan. Langkahnya dengan melakukan sosialisasi kepada

pedagang agar tidak berjualan di bau jalan yang berpotensi jadi sumber kemacetan. Artinya, titik yang berpotensi terjadi kemacetan akan kita tempatkan personel. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi Jalan Imogiri-Mangunan Dlingo Bantul.

Pak Asmuni Menjawab



Nama Muhammad dalam Kitab Lama

TANYA :

Seorang penceramah dalam suatu pengajian menyatakan bahwa nama Muhammad disebutkan dalam beberapa kitab lama. Mohon Bapak menjelaskan mengenai kitab yang menyebutkan nama Nabi Muhammad tersebut. **Marpuji, Sleman**

JAWAB :

Sebuah ensiklopedi menyatakan bahwa nama Muhammad disebutkan dalam kitab-kitab suci terdahulu. (1). Kitab Yesaya menyebutkan (yang aslinya) sebagai berikut: ”Aku menjadikan namamu Muhammad. Engkau yang selalu mensucikan Tuhan. Namamu akan terus ada sepanjang masa”. Paragraf ini ditunjukkan oleh Ali bin Rabau al-Thobari yang sebelumnya beragama Nasrani, lalu masuk Islam.

(2). Kitab yang sama juga menyebutkan, ”Kami mendengar nama Muhammad disebut di penjuru bumi”. (3). Dalam Habakuk dinyatakan, ”Sementara orang suci datang dari gunung Paran. Langit begitu bercahaya lantaran wibawa Muhammad. Bumi juga dipenuhi dengan pujian padanya”. Fakta juga ditunjukkan

oleh Ali bin Rabau al-Thobari dalam bukunya *Ad-Din wa Al-Daulah*. Hal yang sama juga disinggung oleh Ibrahim Kholil Ahmad yang sebelumnya beragama Nasrani.

(4). Kitab Yesaya juga menyebutkan. ”Yang Aku berikan padanya tidak Aku berikan pada orang lain. Ahmad yang selalu memuji Allah datang dari bumi istimewa. Seisi daratan berbahagia dengan kedatangannya. Mereka memuji Allah atas semua kemuliaan itu. Mereka juga mengagungkan-Nya di atas setiap bukit”.

Fakta tersebut dibebankan oleh Abdullah Al-Tarjuman yang sebelumnya beragama An-Slam Tormida. Ia seorang pastor dari Spanyol yang kemudian masuk Islam dan wafat pada tahun 832 H.

Terkait hal tersebut, Yubair bin Muth’im pernah mendengar Rasulullah Muhammad bersabda: ”Aku mempunyai beberapa nama. Namaku Muhammad, Ahmad, Al-Mahi, Al-Hasyir”. Dalam Alquran surat Ash-Shaaf ayat 6, nama Nabi Muhammad disebut dengan nama Ahmad. Dengan demikian nama Ahmad maksudnya ialah Nabi Muhammad.”-f

Altalaba Gelar Pesantren Ramadan-Salurkan ZIS

BANTUL (KR) - Momentum bulan Ramadan dimanfaatkan SD Islam Al Azhar 38 Bantul (Altalaba) dengan menggelar serangkaian kegiatan. Di antaranya Amaliyah Ramadan sebagai upaya penguatan nilai Islam dan karakter murid.

Koordinator kegiatan, Siti Nur Inayah SPdI, Rabu (20/4), mengatakan kegiatan Amaliyah Ramadan 1443 H mengangkat tema

”Sucikan Diri, Kokohkan Diri, dan Raih Kemenangan”.

Semua siswa kelas I-VI berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai sejak awal Ramadan di antaranya cipta lingkungan Ramadan, Tahrib Ramadan, Tahsin dan Tamyiz, Festival Anak Soleh, Altalaba Podcast dan Dongeng Virtual.

”Beragam kegiatan di-

lakukan untuk meningkatkan ketakwaan dan kreatifitas anak-anak, seperti adanya kegiatan mewarnai dan dai cilik,” ujar Siti Nur Inayah.

Altalaba juga menyapa netizen melalui program Podcast Ramadan. Kegiatan bakti sosial dan berbagi zakat fitrah juga dilaksanakan pada kegiatan Amaliyah Ramadan ini.

Altalaba mendorong partisipasi aktif orang tua murid agar ikut menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar.

Altalaba menyalurkan sebanyak 323 paket beras dan santunan dari total perolehan uang yang terkumpul Rp 30.070.000,00 meliputi zakat fitrah, zakat maal, santunan dan sedekah.

Penyaluran zakat fitrah dan santunan dilaksanakan Selasa lalu (19/4). **(Roy)-f**



KR-Istimewa

Kegiatan pembagian zakat fitrah dan santunan Selasa (20/4).

26 April Hari Kesiapsiagaan Bencana

SIAP UNTUK SELAMAT

“Keluarga Tangguh Bencana Pilar Bangsa Menghadapi Bencana”

Jangan Lupa!

Membunyikan tanda kentongan, sirine atau lonceng secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat

Lakukan latihan evakuasi mandiri segera menuju tempat aman agar kita siap dan selamat dari bencana

ROAD TO GPDRR 2022

INDONESIA 23-28 MAY 2022